

**HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK BATITA (1-3 TAHUN) DI POSYANDU MUJAIR I RW
02 KELURAHAN BEJI DEPOK
TAHUN 2017**

Sari Anggraini

Abstrak

Anak yang berusia 1-3 tahun atau batita merupakan usia emas (*golden periode*). Pada usia ini merupakan golongan konsumen pasif yang belum dapat mengambil dan memilih makanan sendiri. Mereka juga masih sukar diberikan pengertian tentang pentingnya makan dan kemampuan menerima berbagai jenis makanan masih terbatas. Sikap ibu yang negatif seperti memaksakan makan atau membiarkan anak tidak mau makan akan membuat anak semakin tidak mau makan dan kurang asupan gizi. Perilaku makan yang sulit dapat mengganggu metabolisme dalam tubuh, karena mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan maupun mempengaruhi status gizi anak. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku makan dengan status gizi anak batita (1-3 tahun) di Posyandu Mujair I RW 02 Kelurahan Beji Depok Tahun 2017. Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 50 responden yang diperoleh menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik ada hubungan perilaku makan dengan status gizi anak batita (1-3 tahun) ($p= 0,027$ CI = 95%). Peneliti menyarankan kepada orangtua untuk memperkenalkan jenis makanan baru kepada anak, diharapkan anak mau mencoba jenis makanan baru agar pemenuhan nutrisi terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci : Anak Batita (1-3 tahun), Perilaku Makan, Status Gizi

**RELATIONS THE EATING BEHAVIOR WITH
NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN BATITA
(1-3 YEARS) IN POSYANDU MUJAIR I RW 02 KELURAHAN
BEJI DEPOK 2017**

Sari Anggraini

Abstract

Children aged 1-3 years or batita called golden age (*golden periode*). At this age is a class of passive consumers who have not been able to pick and choose their own food. They are also still difficult to understand about the importance of eating and the ability to accept various types of food is still limited. Negative mom's attitudes such as forcing food or letting a child not eat will make the child less willing to eat and less nutritional intake. Difficult eating behavior can disrupt metabolism in the body, because it leads to growth and developmental disorders as well as affect the nutritional status of children. This research intend to analyze relation the eating behavior with nutritional status of children batita (1-3 years) in Posyandu Mujair I RW 02 Kelurahan Beji Depok 2017. This research design used quantitated design with *cross sectional* in 50 children that obtainable with *Purposive Sampling* technique. Data analysis using *chi-square* test. The research result showed statistically there is relation relation the eating behavior with nutritional status of children batita (1-3 years) ($p= 0,027$ CI = 95%). Researcher suggest parents introduce new types of food to children, serve unfamiliar food may decrease food refusal and increase the variety of food which can support adequate nutrition.

Keywords : Children Batita (1-3 years), Eating Behavior, Nutritional Status